

ABSTRAK

Eva Rahmawati, 1930110071, Ragam Makna Perempuan Dalam Al Qur'an Perspektif Semiotika.

Penelitian ini membahas tentang ragam makna perempuan yang ada di dalam kitab suci al-Qur'an, dengan dipadukan menggunakan ilmu semiotika. Penggunaan ilmu semiotika dalam berinteraksi dengan al-Qur'an menjadikan suatu perkembangan terhadap penafsiran al-Qur'an. Selain itu dalam menggunakan teori semiotika dimaksudkan untuk menerangkan dan menjelaskan terkait makna perempuan yang termuat dalam subnansi isi al-Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami makna-makna perempuan yang ada dalam al-Qur'an yang kemudian dihubungkan dengan teori semiotika, diantaranya makna tersebut yaitu *al-Nisā'*, *al-Unsā'*, dan *al-Mar'ah*.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan perspektif semiotika, penulis menerapkannya dalam interpretasi makna terkait ragam perempuan dalam al-Qur'an, kemudian data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan dianalisis yaitu dengan mencari makna dasar dari kata *al-Nisā'*, *al-Unsā'*, dan *al-Mar'ah*. Kemudian melakukan penafsiran terkait ayat yang di dalamnya terdapat kata yang merujuk pada makna perempuan tersebut, lalu dianalisis dengan menggunakan teori semiotika. Penulis menggunakan teori semiotika dalam penafsiran al-Qur'an yang dianalisis dengan pembacaan secara heuristik dan pembacaan retroaktif.

Hasil dari penelitian ini adalah mengungkapkan interpretasi terkait ragam makna perempuan yang terdapat dalam al-Qur'an, yaitu *al-Nisā'*, *al-Unsā'*, dan *al-Mar'ah*. Kata *al-Nisā'* diartikan sebagai perempuan yang memiliki makna dasar bertambah dan terlambat. Adapun kata *al-Nisā'* dalam QS. Al-Ahzab: 52 bermakna perempuan lain (selain istri Nabi Saw), sedangkan pada QS. Al-Baqarah: 49 bermakna anak-anak perempuan. Kata *al-Unsā'* diartikan sebagai perempuan yang memiliki makna dasar lemah lembut. Adapun kata *al-Unsā'* dalam QS. An-Nahl: 97 bermakna perempuan mukmin, sedangkan pada QS. Ar-Ra'd: 8 bermakna perempuan yang sedang hamil. Kata *al-Mar'ah* diartikan sebagai perempuan yang memiliki makna dasar kesopanan, kesegaran, dan kenyamanan. Adapun kata *al-Mar'ah* dalam QS. An-Naml: 23 bermakna perempuan sebagai pemimpin (Ratu Balqis), sedangkan pada QS. Hud: 81 bermakna sebagai istri (yaitu istri dari Nabi Luth). Dengan menyajikan penafsiran terkait ragam makna perempuan dan penggunaan semiotika dalam penafsiran al-Qur'an, penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan keilmuan khususnya penafsiran al-Qur'an dengan perspektif semiotika.

Kata Kunci : Semiotika, Al-Qur'an, *al-Nisā'*, *al-Unsā'*, dan *al-Mar'ah*

ABSTRACT

Eva Rahmawati, 1930110071, Various Meanings of Women in the Qur'an from a Semiotic Perspective.

This study discusses the various meanings of women in the holy book of the Qur'an, combined with the use of semiotics. The use of semiotics in interacting with the Qur'an makes a development of the interpretation of the Qur'an. In addition, using semiotic theory is intended to explain and explain the meaning of women contained in the substance of the contents of the Qur'an. In this study, the author tries to understand the meanings of women in the Qur'an which are then connected with semiotic theory, including those meanings words *al-Nisā'*, *al-Unṣa*, dan *al-Mar'ah*.

In this research, the author of research used is qualitative using a semiotic perspective. the author applies it in the interpretation of meaning related to the variety of women in the Qur'an, then the data obtained is presented descriptively and analyzed by looking for the basic meaning of the word *al-Nisā'*, *al-Unṣa*, dan *al-Mar'ah*. Then carry out interpretations related to verses in which there are words that refer to the meaning of the woman, then analyzed using semiotic theory. The author uses semiotic theory in the interpretation of the Qur'an which is analyzed by heuristic reading and retroactive reading.

The result of this study is to reveal interpretations related to the various meanings of women contained in the Qur'an, namely *al-Nisā'*, *al-Unṣa*, dan *al-Mar'ah*. The word *al-Nisā'* is defined as a woman who has the basic meaning of increasing and being late. As for the word *al-Nisā'* in QS. Al-Ahzab: 52 means another woman (besides the Prophet's wife), while in QS. Al-Baqarah: 49 means daughters. The word *al-Unṣa* is defined as a woman who has a basic meaning of gentleness. As for the word *al-Unṣa* in QS. An-Nahl: 97 means a believing woman, while in QS. Ar-Ra'd: 8 means women who are pregnant. The word *al-Mar'ah* is interpreted as a woman who has the basic meaning of modesty, freshness, and comfort. As for the word *al-Mar'ah* in QS. An-Naml: 23 means that women are leaders (Queen Balqis), while in QS. Hud: 81 means as a wife (in the wife of the Prophet Luth). By presenting interpretations related to the various meanings of women and the use of semiotics in the interpretation of the Qur'an, this research is expected to add to scientific developments, especially the interpretation of the Qur'an through a semiotic perspective.

Keywords: Semiotics, Al-Qur'an, *al-Nisā'*, *al-Unṣa*, and *al-Mar'ah*